

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Hakikatnya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan agar dapat mengumpulkan data penelitian ataupun langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Candra, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena sangat cocok digunakan untuk meneliti masalah yang sudah jelas, memiliki populasi yang luas dan bermaksud untuk menguji hipotesis. Metode ini juga dapat mengunci teori yang sudah ada agar dapat diuji kebenarannya dan lebih memudahkan penulis untuk mendapatkan data secara jelas dan detail dengan kenyataan sebenarnya di lapangan yang dapat teranalisis oleh angka dan nantinya dapat menjelaskan secara sederhana kepada pembaca.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu objek baik berupa orang, benda, transaksi maupun kejadian yang menarik untuk diteliti dari segi karakteristik atau sifat dari objek tersebut (Hardani, dkk, 2020). Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu objek atau fenomena maupun gejala yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti karena menarik untuk diteliti, dipelajari, dan ditarik kesimpulannya (Rahmadi, 2011). Setelah menetapkan suatu variabel dalam penelitian, maka penulis dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti di lapangan secara spesifik dan terarah sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai.

Sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti oleh penulis, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Potensi wisata yang terdapat di Gunung Demang sebagai objek unggulan Desa Wisata Bojonggambir di Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya diantaranya yaitu:
 - 1) Pemandangan alam perkebunan teh
 - 2) *Spot photo*
 - 3) Taman bermain anak
 - 4) *Camping ground*
- b. Upaya pengembangan Gunung Demang sebagai objek unggulan Desa Wisata Bojonggambir di Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya diantaranya yaitu:
 - 1) Pengembangan pengelolaan objek wisata
 - 2) Perbaikan aksesibilitas menuju objek wisata
 - 3) Perbaikan dan peningkatan sarana prasarana wisata
 - 4) Promosi objek wisata melalui media sosial

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa maupun benda yang menjadi pusat perhatian penelitian sehingga ada kekhasan dan keinginan untuk diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013) populasi dapat dikatakan sebagai wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khas tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bojonggambir berjumlah 1.611 KK, pengunjung berjumlah 50 orang (estimasi rata-rata jumlah pengunjung dalam satu minggu), pengelola objek wisata berjumlah 10 orang dan Kepala Desa Bojonggambir berjumlah 1 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah Populasi
1	Masyarakat Desa Bojonggambir	1.611 Kepala Keluarga
2	Pengunjung	50 Orang/Minggu (Estimasi)
3	Pengelola	10 Orang
4	Kepala Desa Bojonggambir	1 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi Penulis 2024.

b. Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan variabel atau objek yang paling menarik yang mewakili untuk diteliti dan dipelajari oleh peneliti. Konsep sampel yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif merupakan sampel yang diambil dari suatu populasi dalam penelitian yang benar-benar representatif (dapat mewakili), agar apa yang akan dipelajari dari sampel oleh peneliti kesimpulannya dapat diberlakukan untuk seluruh populasi yang ada dalam suatu penelitian (Abdussamad, 2021). Tujuan dari adanya penentuan sampel ini yaitu agar peneliti dapat memperoleh keterangan terkait dengan objek penelitian dengan cara mengamati dari sebagian populasi yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, *purposive sampling* dan *accidental sampling*.

1) *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana)

Simple Random Sampling atau yang banyak dikenal dengan sampel acak sederhana merupakan salah satu teknik pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam suatu populasi. Dalam pengambilan sampel secara acak peneliti mencampur subjek yang terdapat didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, dengan begitu maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk dapat memperoleh kesempatan agar terpilih menjadi sampel (Ma'ruf Abdulloh, 2015). Dalam penelitian ini untuk memperoleh jumlah sampel yang diinginkan oleh peneliti, maka diambil 1% dari seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Bojongsambir yaitu sebanyak 1.611 Kepala Keluarga. Sehingga masyarakat yang menjadi sampel terdiri dari 16 Kepala Keluarga.

2) *Purposive Sampling*

Purposive Sampling merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari suatu anggota populasi.

Pemilihan “sampel bertujuan” dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan hanya dapat diperoleh pada kelompok atau sasaran tertentu yang memang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian (Paramita, Ratna, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

- a) Ketua Pengelola kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Gunung Demang Desa Bojonggambir.
 - b) Kepala Desa Bojonggambir.
- 3) *Accidental Sampling* (Sampel Aksidental)

Accidental Sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yang dilakukan terhadap orang atau pun benda yang kebetulan ada dan bertemu dengan peneliti disuatu lokasi penelitian, maka dapat dijadikan sebagai sampel jika cocok untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian yang dilakukan (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini, jumlah pengunjung yang akan dijadikan sebagai sampel berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah pengunjung perminggu yaitu sebanyak 50 orang dengan diambil sampel 50%, sehingga didapat 25 responden.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel (%)	Jumlah Sampel
1	Masyarakat Desa Bojonggambir	1.611 Kepala Keluarga	<i>Simple Random Sampling</i> (1%)	16 Orang
2	Pengunjung	50 Orang/Minggu	<i>Accidental Sampling</i> (50%)	25 Orang
3	Pengelola	10 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
4	Kepala Desa Bojonggambir	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
Jumlah				43 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi Penulis 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan suatu data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian yang diambil peneliti tersebut (Abubakar, 2021). Prosedur ini penting dalam suatu penelitian agar nantinya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh dan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Data yang digunakan dan juga diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan juga data sekunder:

- Data primer, data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui observasi langsung kelapangan, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi langsung dilapangan.
- Data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan juga studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh yaitu berupa data jumlah penduduk dari kantor Desa Bojonggambir dan data jumlah pengelola objek wisata Gunung Demang.

Sesuai dengan permasalahan dan metode penelitian, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Observasi lapangan merupakan teknik yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian baik mengamati keadaan fisik, keadaan sosial maupun aktivitas yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan datang ke lapangan atau lokasi secara langsung, melihat kondisi kawasan penelitian, mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang dilihat sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan

sebelumnya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan data riil dan sebenar-benarnya di tempat penelitian mengenai potensi wisata yang ada. Observasi dilakukan di kawasan Gunung Demang di Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti. Teknik wawancara ini dilakukan kepada responden yang paling mengetahui mengenai kejelasan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya (Fadjarajani, dkk, 2020). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui mekanisme tanya jawab dengan responden secara langsung dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai potensi yang ada di Gunung Demang dan upaya pengembangan wisata Gunung Demang. Wawancara dilakukan kepada ketua pengelola POKDARWIS Gunung Demang dan Kepala Desa Bojonggambir.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan adanya suatu bentuk pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden, yang mana isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang jawabannya diperlukan oleh peneliti agar dapat memecahkan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021). Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka apabila opsi jawaban tidak ditentukan dan tidak disediakan sebelumnya, dan dapat pula bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan dan ditentukan (Fadjarajani, dkk, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk dapat memperoleh data dan juga informasi mengenai tanggapan responden terkait dengan potensi yang ada di Gunung Demang dan upaya pengembangan yang dilakukan di objek wisata Gunung Demang tersebut.

Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bojunggambir dan pengunjung objek wisata Gunung Demang.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian melalui adanya sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik berupa dokumen tertulis, maupun dokumen terekam (Rahmadi, 2011). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk dapat memperoleh data berupa foto-foto, gambar, video yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai objek wisata Gunung Demang atau dokumen maupun arsip Desa Bojunggambir sebagai data yang dapat menunjang mengenai masalah yang diteliti.

e. Studi Literatur

Studi literatur atau kepastakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data pustaka yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mempelajari serta mengolah bahan-bahan penelitian baik yang bersumber dari buku-buku secara ril maupun online, dari artikel-artikel, jurnal atau dokumen-dokumen yang relevan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara dan pengamatan lapangan atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti agar mendapatkan informasi dari responden, dimana instrumen yang dibuat disesuaikan dengan metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti (Gulo, 2002). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi lapangan, pedoman wawancara dan pedoman kuesioner.

a. Pedoman Observasi Lapangan

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan dalam melakukan observasi yang berisi indikator sebagai acuan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian untuk dapat

mengumpulkan dan memperoleh data serta informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang bersifat fakta dilapangan melalui adanya pengamatan secara langsung. Adapun tahapan observasi pada penelitian adalah:

- 1) Observasi dilakukan di Desa Bojunggambir Kecamatan Bojunggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Observasi dilakukan di kawasan objek wisata Gunung Demang Desa Bojunggambir Kecamatan Bojunggambir Kabupaten Tasikmalaya.

Terdapat beberapa indikator yang dibuat oleh peneliti dalam pedoman observasi lapangan diantaranya yaitu:

- 1) Kondisi fisik daerah penelitian.
- 2) Kondisi sosial dan ekonomi daerah penelitian.
- 3) Kondisi objek wisata penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman yang berisi uraian yang dibuat dalam bentuk draft pertanyaan yang sudah disusun secara tertulis sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan agar proses wawancara berjalan dengan baik, kemudian pertanyaan tersebut digunakan oleh peneliti untuk diajukan kepada narasumber sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Ketua Pengelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Gunung Demang dan Kepala Desa Bojunggambir Kecamatan Bojunggambir Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat beberapa indikator yang dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara diantaranya yaitu:

- 1) Petunjuk pengisian pertanyaan.
- 2) Identitas responden
- 3) Daftar pertanyaan wawancara.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan suatu pedoman yang didalamnya berisikan seperangkat pertanyaan secara tertulis atau dalam bentuk formulir *online* yang akan diberikan kepada responden yang dipandang dapat memahami mengenai isi kuesioner. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini kuesioner ditujukan kepada pengunjung objek wisata Gunung Demang dan masyarakat Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat beberapa indikator yang dibuat oleh peneliti dalam kuesioner diantaranya yaitu:

- 1) Keterangan kuesioner.
- 2) Petunjuk pengisian kuesioner.
- 3) Identitas responden.
- 4) Daftar pertanyaan kuesioner.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya terkumpul, kemudian data diolah sedemikian rupa hingga sampai pada kesimpulan (Abubakar, 2021). Teknik analisis data merupakan suatu pengolahan maupun interpretasi data yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis serta untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan juga jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk dapat menguji terkait dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis sapta pesona pariwisata, analisis geografi 5W+1H dan analisis SWOT.

a. Teknik analisis kuantitatif sederhana

Dapat dilakukan dengan cara menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentase. Tujuan dari adanya analisis ini yaitu untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta diinterpretasikan oleh peneliti. Teknik analisis data ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu melalui teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{fo \times 100}{n}$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian data dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan hasil:

0% - 20% = Sangat Rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Menengah

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

b. Analisis sapta pesona

Analisis sapta pesona merupakan suatu analisis data yang dilakukan terhadap tujuh unsur pesona yang idealnya dimiliki dan terkandung dalam objek wisata, sapta pesona bertujuan untuk dapat mengkaji suatu objek wisata yang ada disuatu daerah agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu juga agar dapat meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat maupun pemerintah terhadap pembangunan kepariwisataan yang ada disuatu daerah. Tujuh konsep yang perlu dianalisis dalam penelitian ini yaitu meliputi bersih, sejuk, indah, aman,

tertib, ramah dan kenangan objek wisata Gunung Demang di Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

c. Analisis geografi 5W+1H

Merupakan analisis mengenai gejala alam maupun gejala manusia yang dapat menjawab pertanyaan 5W+1H tentang gejala atau fenomena yang terjadi di permukaan bumi khususnya yang berkaitan dengan pariwisata. 5W+1H meliputi *what, when, where, who, why* dan *how*.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan karena adanya suatu analisis yang dilakukan dengan melihat peluang dan ancaman yang dapat terjadi pada lingkungan internal dan eksternal suatu daerah yang kemudian akan didapatkan kelemahan serta kekuatan destinasi wisata sebagai pijakan dalam pengembangannya (Fitriyani & Iasya, 2022). Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan untuk mengetahui strategi dalam pengembangan Gunung Demang dengan menganalisis *Strength* (Kekuatan/potensi), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (Ancaman). Tujuannya adalah sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan masukan untuk mengembangkan Gunung Demang dengan cara mengetahui berbagai potensi geografis dan menemukan aspek-aspek yang terdapat pada objek wisata Gunung Demang di Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.3 Analisis SWOT

OT \ SW	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu tahapan yang biasanya dilakukan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik, tertib dan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian ini

dibuat sebagai persiapan dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat sesuai dengan prosedur dalam pengumpulan data penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan
 - 2) Menentukan lokasi penelitian
 - 3) Membuat perizinan penelitian
 - 4) Observasi lapangan awal
 - 5) Penyusunan data yang akan diperlukan
 - 6) Penyusunan proposal
 - 7) Menentukan narasumber
 - 8) Membuat instrumen penelitian
- b. Lapangan
 - 1) Membagikan instrumen penelitian
 - 2) Mengumpulkan data penelitian
 - 3) Mengolah data penelitian
 - 4) Menganalisis data penelitian
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis data lapangan
 - 2) Penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian
 - 3) Membuat kesimpulan
 - 4) Tahap sidang
 - 5) Tahap pengumpulan laporan hasil penelitian (skripsi)

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 9 bulan terhitung dari bulan November 2023 sampai dengan Juli 2024 yang dimulai dengan pengajuan rencana penelitian sampai dengan penyerahan hasil revisi skripsi.

Tabel 3.4 Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2023-2024								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Rencana Penelitian									
2.	Observasi Lapangan									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Uji Instrumen									
7.	Penelitian Lapangan									
8.	Pengolahan Hasil Lapangan									
9.	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian									
10.	Sidang Skripsi									
11.	Revisi									
12.	Penyerahan Hasil Revisi									

Sumber: Penelitian Penulis, 2024.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Gunung Demang dan di Desa Bojongsambir Kecamatan Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya.